

TUGAS AKHIR

**SISTEM PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN ONLINE DIMASA PANDEMI COVID 19 PADA
MAHASISWA STIB KUMALA NUSA YOGYAKARTA**



DISUSUN OLEH :

MIRYANTIKA

18001483

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA MANAJEMEN
SEKOLAH TINGGI ILMU BISNIS KUMALA NUSA
YOGYAKARTA**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Tugas Akhir : Sistem Pemanfaatan Internet Sebagai Media Pembelajaran
Online dimasa Pandemi Covid 19 pada Mahasiswa STIB
Kumala Nusa Yogyakarta”

Nama : Miryantika

NIM : 18001483

Program Studi : Diploma Tiga Manajemen

Tugas Akhir ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Tugas Akhir
Program Studi Diploma Tiga Manajemen STIB Kumala Nusa pada:

Hari :

Tanggal :

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Indri Hastuti Listyawati, SH., M.M.

NIK. 11300113

HALAMAN PENGESAHAN

SISTEM PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN ONLINE DIMASA PANDEMI COVID 19 PADA MAHASISWA STIB KUMALA NUSA YOGYAKARTA

Laporan Tugas Akhir ini telah diajukan pada Sekolah Tinggi Ilmu Bisnis Kumala Nusa untuk memenuhi persyaratan akhir pendidikan pada Program Studi Diploma Tiga Manajemen STIB Kumala Nusa

Disetujui dan disahkan pada:

Hari :

Tanggal :

Tim Penguji

Ketua

Anggota

Mengetahui,
Ketua STIB Kumala Nusa

Anung Pramudyo, S.E., M.M.

NIP. 19780204 200501 1 002

HALAMAN PERNYATAAN

Yang betandatangani dibawah ini:

Nama : Miryantika

NIM : 18001483

Judul Tugas Akhir : Sistem Pemanfaatan Internet Sebagai Media Pembelajaran Online dimasa Pandemi Covid 19 pada Mahasiswa STIB Kumala Nusa Yogyakarta.

Dengan ini saya menyatakan bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diterbitkan oleh pihak manapun kecuali tersebut dalam referensi dan bukan merupakan hasil karya orang lain sebagian maupun secara keseluruhan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari ada yang mengklaim bahwa karya ini milik orang lain dan dibenarkan secara hokum, maka saya bersedia di tuntutan berdasarkan hukum.

Yogyakarta, Juli 2021

Yang membuat pernyataan,

Miryantika

NIM. 18001483

MOTTO

“Barang siapa yang mempelajari ilmu pengetahuan yang seharusnya yang di tunjukan untuk mencari ridho allah bahkan hanya untuk mendapatkan kedudukan/kekayaan duniawi makai ia tidak akan mendapatkan baunya surge nanti pada hari kiamat”.
(riwayat Abu Hurairah radhiallahu anhu)

“Sesungguhnya Bersama kesulitan pasti ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)”
(QS 94:6-7)

“Yakin adalah kunci jawaban dari segala permasalahan, dengan bermodal yakin merupakan obat mujarab penumbuh semangat hidup”
(penulis)

Takut sebelum mencoba, pesimis sebelum melakukan itu hanya ada di kamus orang-orang yang merugi
(Penulis)

PERSEMBAHAN

Dengan segala hormat saya ucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT serta dukungan dari orang-orang tercinta, sehingga Tugas Akhir ini dapat saya selesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan rasa hormat dan rasa syukur Tugas Akhir ini saya persembahkan kepada:

1. Ibu dan Abang tercinta, terima kasih ananda ucapkan, karena setiap tetes keringat, dan doa yang selalu ibu dan abang panjatkan untuk ananda menjadikan mutiara kasih dalam diri ananda, sehingga ananda bisa menyelesaikan tugas akhir ini, semoga karya ini menjadi kado terindah untuk ibu dan abang yang selalu mencintai ananda.
2. Kakak-kakakku tercinta Susanti beserta suaminya, dan kakakku Nila Wati beserta suaminya, terimakasih buat semua motivasi, inspirasi, nasehat dan dorongannya.
3. Keluarga besar yang ada di Lampung terimakasih atas doa dan dukungannya.
4. Buat teman-teman seperjuanganku terimakasih kalian telah mengajarkan aku arti kehidupan, yang belum pernah aku rasakan selama ini
5. Almamater yang saya banggakan dimanapun saya berada
6. Kampusku tercinta, terimakasih disinilah saya mulai menimba ilmu dan mendapatkan pengalaman yang luar biasa.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik.

Di dalam Tugas Akhir ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari apa yang diharapkan, untuk itu penulis berharap adanya kritik dan saran ataupun usulan demi perbaikan untuk kedepannya, mengingat tidak ada sesuatu yang sempurna tanpa adanya masukan yang membangun.

Tugas Akhir ini tidak akan selesai dengan baik apabila tanpa ada bantuan, dorongan, saran, bimbingan, serta keterangan-keterangan dari berbagai pihak. Maka dari itu dengan segala hormat dan dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Anung Pramudyo, S.E., M.M. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Bisnis Kumala Nusa
2. Ibu Indri Hastuti Listyawati, SH., M.M. selaku Dosen Pembimbing yang tak henti-hentinya dalam memberikan masukan serta tanpa lelah mengajarkan penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini sampai dengan selesai.
3. Bapak Wing Wahyu Winarno, MAFIS., CA., Ak., Ibu Ambarwati S., S.Si., Ibu Novyan Lusiana, M.Sc. Selaku pembimbing webinar yang dilaksanakan oleh pihak kampus STIBSA Kumala Nusa yang telah memberikan dengan baik dari awal pelaksanaan webinar hingga selesai melaksanakan webinar
4. Bapak dan ibu dosen yang selalu memberikan nasehat materi dan dukungan.
5. Para staf karyawan STIBSA Kumala Nusa terimakasih atas dukungan yang diberikan.
6. Orang Tuaku, kakak, Paman dan saudara yang selalu memberikan doa, dorongan, dan dukungan baik dalam bentuk moral maupun material.
7. Rekan-rekan mahasiswa terimakasih atas kerja sama dan dukungannya serta semua pihak yang telah membantu.

Dan pada akhirnya dengan bantuan berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini meskipun penulis sadar masih banyak kekurangan didalam penulisanya karena kesempurnaan hanya milik Allah semata dan mudah-mudahan ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 2021

Penulis

Miryantika

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Sistem	5
B. Pemanfaatan	6
C. Internet	7
D. Media	8
E. Pandemi Covid-19	11
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	13
B. Objek Penelitian	13
C. Jenis Data	13
D. Metode Pengumpulan Data	14
E. Analisis Data	15

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Kampus STIB Kumala Nusa	16
B. Visi Misi Kampus STIB Kumala Nusa	17
C. Struktur Organisasi Kampus STIB Kumala Nusa	18
D. Pembahasan	21

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	29
B. Saran	29

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi STIB Kumala Nusa Yogyakarta	19
Gambar 4.2 Aplikasi Zoom Meeting	21
Gambar 4.3 Aplikasi Google Clasroom	23
Gambar 4.4 Aplikasi Whatsapp	26
Gambar 4.5 Aplikasi Presensi Online	27

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan Internet pembelajaran Online saat pandemi virus Covid-19.. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan cara mengumpulkan data dengan beberapa metode yang dilakukan dalam penulisan ini. Penulis menggunakan metode wawancara, studi pustaka atau literatur, kemudian hasilnya menunjukkan bahwa internet memiliki banyak sekali peran dan manfaatnya dalam dunia pendidikan terlebih saat pembelajaran jarak jauh di tengah pandemi Covid-19 ini. Dengan melakukan wawancara kepada dosen dan mahasiswa , dapat disimpulkan bahwa teknologi internet media pembelajaran yang banyak di gunakan oleh Kampus STIB Kumala Nusa Yogyakarta adalah Google Classroom, zoom meeting, dan juga Whatsapp. Kendala yang terjadi biasanya jaringan atau sinyal yang kadang sulit, terbatasnya kuota.

Kata kunci : *Sistem. Pemanfaatan, Internet, online, pandemi*

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat pandemi Covid-19 menyebar diseluruh belahan dunia termasuk di Indonesia, seluruh aktivitas yang kita lakukan menjadi terbatas demi mencegah penyebaran virus corona yang ada di setiap negara terutama Indonesia. Pemerintah telah melakukan segala cara agar penyebaran virus corona segera bisa teratasi dan tidak semakin banyak korban yang terkena akan virus tersebut. Karena virus tersebut tergolong virus yang berbahaya dan dapat menular dari manusia satu ke manusia yang lainnya. Dengan demikian, pemerintah membuat beberapa kebijakan yang harus dipatuhi oleh masyarakat dengan langkah pertama yaitu melakukan *lockdown* dan kita dihimbau juga agar melakukan *physical quarantine* untuk daerah yang memang sudah termasuk kedalam zona berbahaya atau zona merah. Untuk mengurangi resiko terkena penularan virus Covid-19, salah satunya dengan cara menjaga jarak atau *physical distancing*.

Karena menjaga jarak antara satu orang dengan yang lainnya dan menghindari perkumpulan atau tempat ramai juga merupakan salah satu upaya untuk mengurangi resiko tertular virus Covid-19, dan pemerintah akhirnya menetapkan untuk memberlakukan bekerja dan belajar dari rumah. Dengan demikian, setiap sektor yang menjalani setiap aktivitas pekerjaan maupun pembelajaran dapat dilakukan dari rumah termasuk juga sektor pendidikan. Pendidikan identik dengan sekolah, dalam keadaan dan kondisi yang seperti sekarang ini, proses belajar dan mengajar harus tetap berjalan seperti hari-hari biasa. Dengan begitu, pembelajaran tidak akan tertinggal. Hanya saja pembelajaran di tengah pandemic seperti ini tidak dapat dilaksanakan secara langsung atau bertatap muka, sehingga dari pihak Kementerian Pendidikan telah mengeluarkan kebijakan dengan mengubah system pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring (dalam jaringan/ *online*). Dengan demikian

perlu adanya Surat Edaran yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Direktorat Pendidikan Tinggi No.1 Tahun 2020.

Kebijakan yang dikeluarkan tersebut membuat pembelajaran yang dilakukan disekolah maupun perguruan tinggi yang ada di Indonesia harus dilakukan secara daring untuk menyikapi pandemi Covid-19 yang mana telah terjadi di seluruh dunia. Dengan pembelajaran yang dilakukan secara daring tentu memiliki dampak tersendiri, sebab pembelajaran yang biasanya dilakukan secara bertatap muka didalam ruangan dengan dilengkapi fasilitas-fasilitas yang ada sekarang harus dilakukan dengan jarak dan melalui media teknologi pembelajaran komunikasi dan informasi.

Dengan adanya perkembangan teknologi yang semakin maju, sehingga berdampak pula pada kemajuan media pembelajaran yang digunakan sekarang ini, meskipun dengan penanaman yang berbeda-beda (Yaumi, 2018). Teknologi dan informasi tersebut menjadi solusi untuk pembelajaran yang dilakukan sekarang ini. Media pembelajaran telah maju dan berkembang seiring dengan lahirnya revolusi komunikasi yang dimanfaatkan untuk tujuan pembelajaran selain media yang sudah ada sebelumnya seperti guru, buku teks dan papan tulis (Yaumi, 2018), tetapi teknologi pembelajaran disini dapat berupa media yang bisa membantu untuk mempermudah manusia dalam hal pekerjaan terutama dalam bidang pendidikan, apalagi ketika dimasa pandemi yang sekarang ini sedang kita rasakan.

Banyak sekali internet sebagai media pembelajaran yang berbentuk platform yang digunakan disetiap instansi pendidikan, pada tingkat sekolah maupun di perguruan tinggi untuk mengefektifkan proses pembelajaran yang dilakukan. Seperti *Google Classroom*, *E-learning*, *YouTube*, *WAG*, *Zoom*, *Gmail*, dan platform lainnya yang mampu menjadi penunjang fasilitas belajar dari rumah. Media pembelajaran disebut juga sebagai alat atau sumber belajar yang dapat membantu seorang guru dalam menyampaikan pesan kepada siswa

(Yunanta, 2019). Setiap platform yang digunakan tentu memiliki kekurangan serta kelebihan yang dimiliki pada saat digunakan untuk proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dalam penulisan Tugas Akhir ini penulis mengambil judul “Pemanfaatan Internet Sebagai Media Perkuliahan Online dimasa Pandemi Covid 19 Mahasiswa STIBSA Kumala Nusa Yogyakarta”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan permasalahan “Bagaimana Sistem Pemanfaatan Internet Sebagai Media Perkuliahan Online dimasa Pandemi Covid 19 Pada Mahasiswa STIBSA Kumala Nusa Yogyakarta?”

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Sistem Pemanfaatan Internet Sebagai Media Perkuliahan Online dimasa Pandemi Covid 19 Mahasiswa STIBSA Kumala Nusa Yogyakarta?

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk STIBSA Kumala Nusa
 - a. Sebagai bahan referensi, acuan bagi pelatihan dan tugas lain dalam membahas Pemanfaatan Internet Sebagai Media Perkuliahan Online dimasa Pandemi Covid 19 Mahasiswa STIBSA Kumala Nusa Yogyakarta
 - b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai suatu pedoman dan menjadi sumbangan pemikiran atau referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

2. Untuk Mahasiswa

- a. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta pengalaman tentang pemanfaatan internet terutama dalam era digital ini.
- b. Sebagai pedoman dalam peningkatan pemahaman mahasiswa terhadap permasalahan yang terjadi di dunia kerja dan kemudian membandingkan dengan teori yang telah diterima pada saat perkuliahan dilakukan, sehingga diperoleh suatu hasil yang bias digunakan sebagai acuan dalam proses pembelajaran.
- c. Sebagai syarat untuk memenuhi mata kuliah Tugas Akhir guna mendapatkan Gelar Ahli Madya Pada Program Sudi Diploma III Manajemen STIBSA Kumala Nusa Yogyakarta.
- d. Membentuk mental penulis dalam menghadapi dunia kerja dimasa yang akan datang.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Sistem

1. Pengertian Sistem

Menurut Achmadi (2002), Sistem adalah tatanan yang menggambarkan adanya rangkaian berbagai komponen yang memiliki hubungan serta tujuan bersama secara serasi, terkoordinasi yang bekerja atau berjalan dalam rangka waktu tertentu dan terencana.

Sedangkan menurut Indrajit (2001), mengemukakan bahwa sistem mengandung arti kumpulan-kumpulan dari komponen-komponen yang dimiliki unsur keterkaitan antara satu dengan lainnya.

Dari beberapa pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem adalah suatu gabungan dari bagian-bagian yang berhubungan untuk membentuk suatu yang diinginkan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Sehingga unsur tersebut merupakan suatu kesatuan pemrosesan atau pengolahan tertentu dan rangkaian komponen yang berhubungan satu sama lain dan mempunyai tujuan yang jelas. Komponen suatu sistem terdiri dari input, efek, output dan mekanisme umpan baliknya. Hubungan antara komponen-komponen sistem ini berlangsung secara aktif dalam suatu tatanan lingkungan.

2. Komponen Sistem

Komponen-komponen sistem menurut Indrajit (2001) terdiri dari:

- a. Input adalah sumber daya atau masukan yang dikonsumsi oleh suatu sistem.
- b. Proses adalah semua kegiatan sistem. Melalui proses ini akan diubah input menjadi *output*. Proses dari sistem pelayanan adalah semua kegiatan

pelayanan mulai dari pengarsipan barang, tempat, dan bagaimana cara melaksanakan kegiatan tersebut.

- c. Output adalah hasil langsung dan keluaran suatu sistem. Yang menjadi *output* dalam sistem pelayanan adalah jasa pelayanan.
- d. Efek adalah hasil tidak langsung yang pertama dan proses suatu sistem, pada umumnya efek suatu sistem dapat dikaji pada penambahan pengetahuan, sikap perilaku yang mendapatkan pelayanan.
- e. *Outcome* adalah dampak atau hasil tidak langsung dari suatu sistem.

B. Pemanfaatan

1. Pengertian Pemanfaatan

Menurut Habib Hanafi (2005), Pemanfaatan merupakan turunan kata dari kata “manfaat”, yang mendapat imbuhan pe-dan-an yang berarti proses, cara, perbuatan memanfaatkan. Pemanfaatan adalah aktifitas menggunakan proses dan sumber-sumber belajar.

Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2019), pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang artinya guna, faedah. Kemudian mendapatkan imbuhan pe- an yang berarti proses, cara, perbuatan, pemanfaatan. Dengan demikian pemanfaatan dapat diartikan suatu cara atau proses dalam memanfaatkan suatu benda atau objek.

Dan definisi lain dari manfaat yang dikemukakan oleh Dennis Mc Quail dan Steven Windahl (2019), yaitu: “Manfaat merupakan harapan, sama artinya dengan explore (penghadapan semata-mata menunjukkan suatu kegiatan menerima)”. Selain itu Dennis juga mengatakan ada dua hal yang mendorong munculnya suatu pemanfaatan, yakni :

- a. Adanya oposisi terhadap pandangan deterministik tentang efek media massa
- b. Adanya keinginan untuk lepas dari debat yang berkepanjangan tentang selera media massa.

Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa pemanfaatan berarti menggunakan atau memakai sesuatu media yang berguna, dalam hal ini memanfaatkan media smartphone untuk dapat mengakses e-journal di manapun dan kapan pun. Juga sebagai sarana untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan baik untuk menyelesaikan permasalahan tugas kuliah yang diberikan dosen ataupun dalam hal penelitian (research) tugas akhir seperti penulisan makalah, skripsi, tesis, dan disertasi yang berguna bagi publik,

C. Internet

1. Pengertian Internet

Menurut Ahmadi dan Hermawan (2013), Internet adalah jaringan komunikasi global yang menghubungkan seluruh komputer di dunia meskipun berbeda sistem operasi dan mesin.

Menurut Termas Media, *Interconnection Network* (internet) adalah sistem global dari seluruh jaringan komputer yang saling terhubung. Internet berasal dari bahasa latin "inter" yang berarti "antara". Internet merupakan jaringan yang terdiri dari milyaran komputer yang ada di seluruh dunia. Internet melibatkan berbagai jenis computer serta topologi jaringan yang berbeda. Dalam mengatur integrasi dan komunikasi jaringan, digunakan standar protokol internet yaitu TCP/IP (*Transmission Control Protocol/Internet Protocol*). TCP bertugas untuk memastikan bahwa semua hubungan bekerja dengan baik, sedangkan IP bertugas untuk mentransmisikan paket data dari satu computer ke computer lainnya.

Menurut Wikipedia, Internet adalah seluruh jaringan komputer yang saling terhubung menggunakan standar sistem global *Transmission Control Protocol/Internet Protocol (TCP/IP)* sebagai protocol pertukaran paket (*packet switching communication protocol*) untuk melayani miliaran pengguna di seluruh dunia. Rangkaian internet yang terbesar ini dinamakan

Internet. Cara menghubungkan rangkaian dengan kaidah ini dinamakan internet working (antar jaringan).

2. Manfaat Internet bagi Pembelajaran

Menurut Mulyasa (2006), sumber belajar dapat dirumuskan sebagai segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan belajar, sehingga dapat diperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman dan keterampilan yang diperlukan. Sumber belajar yang direncanakan maka suatu kegiatan belajar mengajar akan lebih efektif dan efisien. Peranan internet dalam organisasi sangat menguntungkan karena kemampuannya mengolah data dengan jumlah yang sangat besar. Internet dengan fasilitasnya memberikan kemudahan bagi pengguna untuk mengakses berbagai informasi sehingga dapat meningkatkan kemampuan peserta sehingga keberhasilan didalam belajar akan tercapai.

Pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran mengkondisikan peserta didik untuk belajar secara mandiri, “*Through independent study, students become doers, as well as thinkers*”. Peserta didik bebas mengakses internet baik dengan memanfaatkan fasilitas perpustakaan, museum, database untuk mendapatkan sumber primer tentang peristiwa, sejarah, biografi, rekaman, laporan dan data statistic.

D. Media

1. Pengertian Media

Menurut Arsyad (2002), media adalah semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan atau pendapat, sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju.

Dalam konteks dunia pendidikan, Gerlach & Ely (dalam Arsyad, 2002), mengungkapkan bahwa media secara garis besar adalah manusia, materi, atau

kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan Sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses pembelajaran cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Dari beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa media adalah alat untuk menyampaikan informasi kepada penerima dan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian agar terjadi komunikasi yang efektif dan efisien.

2. Media Pembelajaran

Menurut Sadiman (2008), menjelaskan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan. Dalam hal ini adalah proses merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sehingga proses belajar dapat terjalin. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan oleh guru sebagai alat bantu mengajar. Dalam interaksi pembelajaran, guru menyampaikan pesan ajaran berupa materi pembelajaran kepada siswa.

Selanjutnya menurut Schramm (2011), media pembelajaran adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Jadi media pembelajaran adalah alat bantu yang dapat digunakan untuk pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan pengertian media pembelajaran sebagai alat bantu mengajar untuk menyampaikan materi agar pesan lebih mudah diterima dan menjadikan siswa lebih termotivasi dan aktif.

3. Manfaat dan Fungsi Media

Menurut Kemp dan Dayton dalam Arsyad (2013), Media berfungsi untuk tujuan instruksi dimana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan siswa baik dalam pikiran atau mental maupun dalam bentuk aktivitas nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi. Materi harus dirancang secara lebih sistematis dan psikologis dilihat dari segi prinsip-prinsip belajar agar dapat menyiapkan intruksi yang efektif. Disamping menyenangkan, media pembelajaran harus dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan perorangan siswa.

Selain dari fungsi penggunaan media pembelajaran, media pembelajaran juga dapat mempertinggi proses belajar siswa. Manfaat media pembelajaran yang dinyatakan oleh Sudjana dan Rifai dalam Arsyad (2013), manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu:

- a. Dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa karena pengajaran akan lebih menarik perhatian mereka.
- b. Makna bahan pengajaran akan lebih jelas sehingga dapat dipahami siswa dan memungkinkan terjadinya penguasaan serta pencapaian tujuan pengajaran.
- c. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata didasarkan pada komunikasi verbal melalui kata-kata. Dengan menggunakan media maka metode mengajar akan berbeda disesuaikan dengan materi ajar yang akan diberikan.
- d. Siswa lebih banyak melakukan aktivitas selama kegiatan belajar, tidak hanya mendengarkan tetapi juga mengamati, mendemonstrasikan, melakukan langsung dan memerankan.

Dari pendapat di atas, media pembelajaran sangat bermanfaat dalam proses pembelajaran karena membantu mengatasi kejenuhan siswa dan lebih menarik perhatian siswa di kelas dalam mengikuti pembelajaran.

E. Pandemi Covid-19

1. Pengertian Covid-19

Menurut Islabiah (2020), Corona virus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Tanda serta gejala umum dari corona virus ialah pada gangguan pernafasan seperti demam, batuk serta sesak nafas. Terdapat dua jenis *corona virus* yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat yang dapat menyerang saluran pernafasan, seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS).

Menurut Korsman (2020), Corona Virus juga mampu berujung pada meninggal dunia yang mana kasus yang meninggal setiap hari kian bertambah dan selalu mengalami kenaikan orang-orang yang terkena corona virus tersebut.

Diawal tahun 2020, di seluruh dunia bahkan di negara kita sendiri dihebohkan dengan menyebarnya virus baru yaitu Corona Virus. Jenis baru (SARS-CoV-2) dan penyakitnya disebut *Corona virus Disease 2019* (COVID-19). Corona merupakan virus RNA strain tunggal positif berkapsul dan tidak bersegmen. *Corona Virus* bersifat sensitif terhadap panas dan secara efektif dapat dinonaktifkan oleh desinfektan yang mengandung klorin, pelarut lipid dengan suhu 56⁰C selama 30 menit, eter, alkohol, detergen non-ionik, dan kloroform. Klorheksidin tidak efektif dalam menonaktifkan virus.

Indikasi Penyebaran *Corona virus* diketahui melalui droplet dan kontak dengan droplet. Prognosis pasien sesuai derajat penyakit, derajat ringan berupa infeksi saluran nafas. Tetapi bila terdapat *Acute Respiratory Distress Syndrome* (ARDS) prognosis menjadi buruk terutama bila disertai komorbid, usia lanjut, dan mempunyai riwayat penyakit paru sebelumnya.

Pencegahan utama sekaligus tata laksana adalah isolasi kasus untuk pengendalian penyebaran.

Informasi tentang virus ini tentunya masih sangat terbatas, karena banyak hal masih dalam penelitian, dan data epidemiologi akan sangat berkembang. Maka tinjauan ini merupakan tinjauan berdasarkan informasi terbatas yang dirangkum dengan tujuan untuk memberi informasi dan sangat mungkin akan terdapat perubahan kebijakan dan hal terkait lainnya sesuai perkembangan hasil penelitian, data epidemiologi dan kemajuan diagnosis serta terapi.

2. Pengertian Pandemi

Menurut WHO (2020), Pandemi merupakan wabah penyakit yang terjadi pada geografis yang luas atau menyebar secara global. Menurut WHO, pandemi tidak ada hubungannya dengan tingkat keparahan penyakit, jumlah korban atau infeksi, namun pada penyebaran geografisnya. Pandemi mengacu pada epidemi yang telah menyebar di beberapa negara atau benua, biasanya mempengaruhi sejumlah besar orang.

Sementara Center for Disease Control and Prevention (CDC) (2020), menyebut pandemi mengacu pada epidemi yang telah menyebar di beberapa negara atau benua, biasanya mempengaruhi sejumlah besar orang. Pandemi dinyatakan saat penyakit baru yang orang-orang tidak memiliki kekebalan akan penyakit itu, menyebar di seluruh dunia di luar dugaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian kualitatif karena dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka.

Menurut Sugiono (2002), penelitian kualitatif ialah penelitian yang berusaha menerangkan atau menggambarkan peristiwa yang terjadi pada subjek penelitian pada masa sekarang kemudian dijelaskan, dianalisa dan disajikan sedemikian rupa sehingga menjadi gambaran yang sistematis.

Jenis penelitian yang digunakan bersifat kualitatif untuk mengetahui bagaimana Sistem Pemanfaatan Internet Sebagai Media Pembelajaran Online dimasa Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa STIB Kumala Nusa Yogyakarta.

B. Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kampus STIB Kumala Nusa Yogyakarta Yogyakarta Jalan Ringroad Timur No 43 Wonocatur Banguntapan , Bantul. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 15 Juni 2021 s/d 06 Juli 2021.

C. Jenis Data

1. Data Primer

Menurut Hasan (2002) data primer ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer didapat dari sumber informan yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Mahasiswa STIB Kumala Nusa Yogyakarta.

2. Data Sekunder

Menurut Hasan (2002) data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Menurut Sugiyono (2013), wawancara merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam topik tertentu.

2. Observasi

Observasi merupakan melihat, memperhatikan, dan mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu dilokasi penelitian yang didalamnya peneliti langsung turun ke lapangan (Creswell, 2012).

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah salah satu Teknik pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen - dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain oleh subjek. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan. Dengan Teknik ini, peneliti mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada, sehingga penulis dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian seperti : gambaran umum Kampus STIB Kumala Nusa Yogyakarta , dan Sistem Pemanfaatan Internet Sebagai Media Pembelajaran Online dimasa

Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa STIB Kumala Nusa Yogyakarta, catatan-catatan , foto-foto dan sebagainya.

4. Studi Pustaka

Penelitian ini dilakukan dengan mempelajari buku-buku yang berkaitan dengan judul atau permasalahan yang diangkat oleh penulis.

E. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2010), Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan, laporan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisa data kualitatif deskriptif dengan cara berfikir induktif yaitu penelitian dimulai dari fakta-fakta yang bersifat empiris dengan cara mempelajari suatu proses, suatu penemuan yang terjadi, mencatat, menganalisa, menafsirkan, melaporkan serta menarik kesimpulan dari proses tersebut.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Sejarah Berdirinya Kampus STIB Kumala Nusa Yogyakarta

Sekolah Tinggi Ilmu Bisnis (STIB) Kumala Nusa adalah perubahan bentuk perguruan tinggi dari Akademi Manajemen Administrasi (AMA) "YPK" Yogyakarta. AMA YPK Yogyakarta berdiri pada tahun 2001 berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 145/D/0/2001 Tanggal 30 Agustus 2001 tentang Pemberian Ijin Penyelenggaraan Program-Program Studi dan Pendirian Akademi Manajemen Administrasi "YPK" Yogyakarta di Yogyakarta Yang Diselenggarakan oleh Yayasan Pura Kumala. Badan Hukum Nirlaba Penyelenggara Perguruan Tinggi yaitu Yayasan Pura Kumala telah mendapatkan pengesahan yayasan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan Nomor AHU-164.AH.01.04 Tahun 2021.

Pada waktu berdirinya AMA "YPK" Yogyakarta memperoleh ijin untuk menyelenggarakan satu program studi yaitu program studi Manajemen Administrasi jenjang Diploma Tiga. Selanjutnya untuk menyesuaikan dengan nomenklatur program studi maka Program Studi Diploma Tiga Manajemen Administrasi ini diubah menjadi Program Studi Diploma Tiga Manajemen. Perubahan ini berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 734/M/2020 /E/O/2012 Tentang Perubahan Nama Program Studi Manajemen Administrasi Program Diploma Tiga Menjadi Program Studi Manajemen Program Diploma Tiga Pada Akademi Manajemen Administrasi "YPK" Yogyakarta Di Yogyakarta Yang Diselenggarakan Oleh Yayasan Pura Kumala. Program Studi Diploma Tiga Manajemen ini telah terakreditasi dengan peringkat B berdasarkan Keputusan BAN-PT No.

6460/SK/BAN-PT/Ak-PNB/Dipl-III/X/2020 yang berlaku sampai dengan 23 April 2024.

Dalam rangka menyesuaikan dengan perkembangan jaman dan kebutuhan peningkatan dan pengembangan ilmu pengetahuan, maka AMA “YPK” Yogyakarta mengajukan permohonan perubahan bentuk perguruan tinggi menjadi sekolah tinggi. Permohonan ini terwujud berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 147/E/O/2021 Tentang Izin Perubahan Bentuk Akademi Manajemen Administrasi "YPK" Yogyakarta Di Yogyakarta Menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Bisnis Kumala Nusa Di Yogyakarta Yang Diselenggarakan Oleh Yayasan Purakumala.

2. Visi- Misi dan Tujuan Kampus STIB Kumala Nusa Yogyakarta

1) Visi STIB Kumala Nusa Yogyakarta

“Menjadi perguruan tinggi yang unggul dalam ilmu bisnis dan sebagai pilihan utama masyarakat pada tahun 2030”

2) Misi STIB Kumala Nusa Yogyakarta

- a. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat untuk menghasilkan tenaga profesional di bidang bisnis, mengembangkan ilmu bisnis, dan mewujudkan masyarakat yang sejahtera.
- b. Melaksanakan pengelolaan institusi secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggungjawab dan adil.
- c. Melaksanakan kerjasama dengan berbagai pihak dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat.

3) Tujuan STIB Kumala Nusa Yogyakarta

- a. Menghasilkan lulusan yang terampil dan berdaya saing di pasar kerja nasional.
- b. Menghasilkan penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat dan pengembangan ilmu bisnis.
- c. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemajuan bangsa.

3. Struktur Organisasi

Untuk menjalankan suatu perusahaan diperlukan suatu organisasi dan manajemen yang dapat membuat aktivitas perusahaan berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan. Maka membutuhkan pengolahan yang baik. Pengolahan yang baik dari suatu organisasi membutuhkan adanya struktur organisasi yang baik juga dimana struktur itu dapat membedakan tugas dan fungsi dari setiap bagian organisasi tersebut. Sehingga dapat menunjang tercapainya tujuan utama dari organisasi tersebut yang bersangkutan.

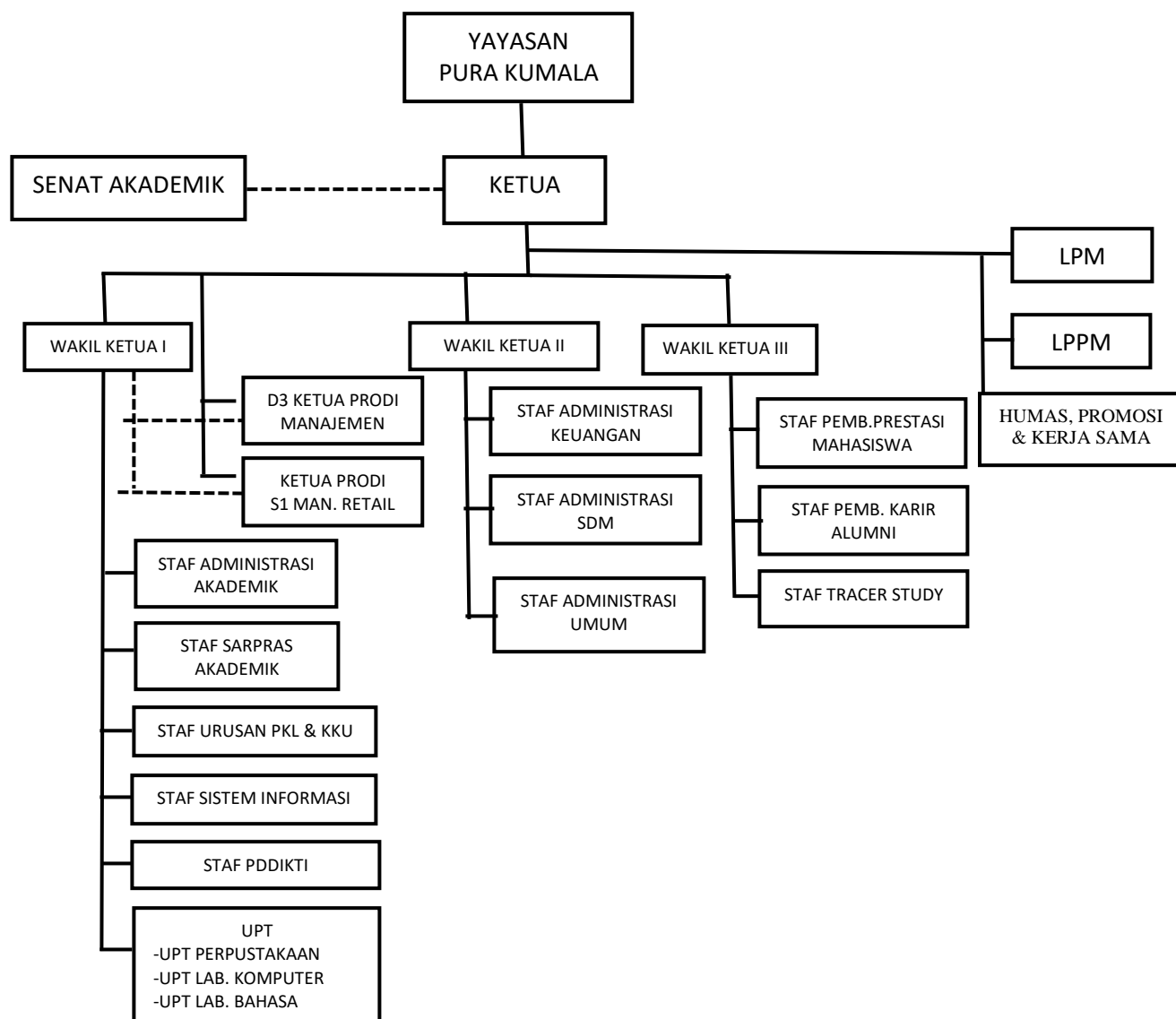
Menurut Handoko (2003). Struktur organisasi dapat didefinisikan sebagai mekanisme-mekanisme formal dengan mana organisasi dikelola. Sedangkan menurut Hasibuan (2008). Struktur organisasi adalah suatu gambar yang menggambarkan tipe organisasi bidang dan hubungan pekerjaan. Garis perintah dan tanggung jawab, rentang kendali dan sistem pimpinan organisasi

Berdasarkan kedua pendapat ahli tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa struktur organisasi adalah gambaran bagian-bagian, posisi-posisi, dan tugas serta tanggung jawab dari perorangan dalam suatu organisasi yang berbentuk bagan atau kerangka.

Pentingnya struktur organisasi suatu badan usaha. Karena dengan struktur organisasi yang baik maka wewenang dan tanggung jawab masing-masing bagian dari suatu badan usaha menjadi lebih jelas dan hal ini akan

memperlancar pelaksanaan kegiatan perusahaan sehingga tujuan yang ingin dicapai dapat terwujud.

Demikian juga halnya dengan struktur organisasi kampus STIB Kumala Nusa Yogyakarta yang menggambarkan bentuk wewenang dan tanggung jawab masing-masing bagian yang ada di dalam perusahaan tersebut. Berikut adalah struktur organisasi Kampus STIB Kumala Nusa Yogyakarta



Gambar 4.1 Struktur Organisasi STIB Kumala Nusa Yogyakarta

Untuk melengkapi struktur organisasi yang ditampilkan. Berikut disertakan tugas dan fungsi masing-masing bagian yang terdapat dalam struktur organisasi tersebut.

- a) Ketua mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sehingga membina tenaga kependidikan, mahasiswa, tenaga administrasi, serta hubungannya dengan lingkungan.
- b) Wakil Ketua I adalah unsur pimpinan yang membidangi akademik (Pendidikan dan pengajaran) dan kemahasiswaan untuk bertanggung jawab langsung kepada ketua apabila ketua berhalangan bertugas sebagai yang mewakili.
- c) Wakil Ketua II adalah unsur pimpinan yang membidangi keuangan dan administrasi umum dan bertanggung jawab langsung kepada ketua apabila ketua berhalangan bertugas sebagai mewakili.
- d) Wakil Ketua III mempunyai tugas membantu ketua dalam memimpin pelaksanaan dibidang pembinaan mahasiswa, layanan kesejahteraan mahasiswa, dan membantu pelaksanaan kegiatan dibidang informasi tentang institusi untuk menyampaikannya kepada masyarakat. Wakil ketua III juga melakukan kerja sama dengan institusi lain dalam rangka pengembangan STIB kumala Nusa Yogyakarta bertanggung jawab langsung kepada ketua apabila ketua berhalangan bertugas sebagai yang mewakili.
- e) Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) adalah unsur pelaksanaan sistem penjaminan mutu, penyelenggaraan kegiatan-kegiatan penjaminan mutu, dan mengevaluasi pengendalian mutu internal yang efektif di STIB Kumala Nusa Yogyakarta.

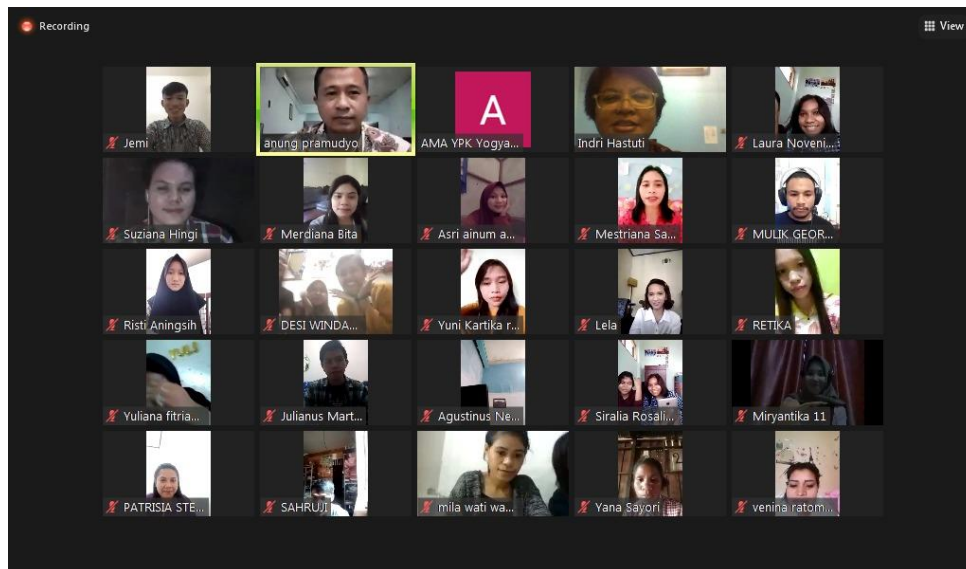
B. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

1. Aplikasi pembelajaran yang digunakan mahasiswa STIB Kumala Nusa

Berdasarkan hasil wawancara media online yang digunakan oleh mahasiswa STIB Kumala Nusa adalah:

a. Zoom Meeting

Zoom meeting merupakan sebuah media pembelajaran menggunakan video yang didirikan oleh Eric Yuan yang diresmikan tahun 2011 dengan kantor pusat berada di San Jose, California (Haqqien dan Afiiyadiyah, 2020: 52). platform ini gratis jadi dapat digunakan oleh siapapun dengan batas waktu empat puluh menit dan tidak ada batasan waktu jika akun kita berbayar. Dalam aplikasi Zoom Meeting ini kita bisa berkomunikasi langsung dengan siapapun lewat video sehingga cocok digunakan sebagai media pembelajaran. Berikut aplikasi Zoom meeting secara keseluruhan dapat di lihat pada gambar 4.2.



Gambar 4.2 Zoom Meeting

Penggunaan aplikasi Zoom Meeting dinilai sangat praktis bagi para mahasiswa karena dosen dan mahasiswa merasa lebih mudah melakukan komunikasi secara lisan dibandingkan secara tertulis. Proses komunikasi melalui lisan dapat menerima suatu hasil dan juga pengertian yang lebih jelas dari pada melakukan komunikasi secara tertulis.

Maka kelebihan dengan penggunaan zoom meeting ini adalah:

- 1) Proses belajar dalam satu kelas dapat dilakukan oleh sekitar 30-40 orang bahkan lebih, dapat tertampung di aplikasi ini.
- 2) Zoom mampu menghadirkan kualitas video yang jernih dan suara yang jelas sehingga akan memudahkan saat sedang berkomunikasi,
- 3) di dalam aplikasi Zoom bisa digunakan untuk mempresentasikan file materi kepada partisipan lainnya.
- 4) Baik partisipan maupun pemateri bisa mencoret-coret presentasi tersebut sehingga akan lebih mempermudah pendalaman materi.

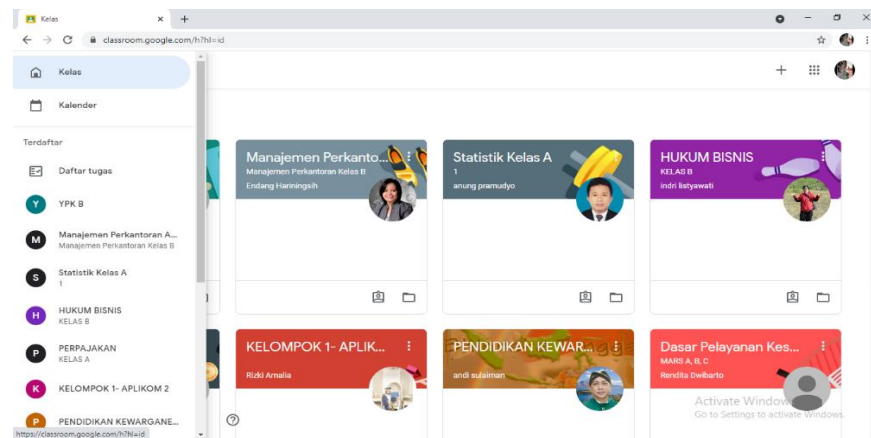
Sedangkan kelemahan dari aplikasi zoom meeting ini adalah :

- 1) Borosnya penggunaan kuota data,
- 2) Tidak tersedianya bahasa Indonesia
- 3) Rawannya data bocor. Namun hal ini dapat ditanggulangi dengan tidak perlu mendaftar akun. Cukup dengan bergabung pada ID Meeting dan Password dari diskusi tersebut.

Berdasarkan wawancara, tidak semua dosen menggunakan zoom meeting, Ada beberapa mata kuliah saja yang biasanya dalam satu semester dilaksanakan dengan menggunakan zoom, dan hanya dilaksanakan 2 sampai dengan 3 kali zoom meeting. Hal tersebut agar tidak memberatkan mahasiswa.

b. Google Classroom

Google Classroom merupakan sebuah aplikasi yang digunakan dalam dunia pada lingkup pendidikan yang mampu mempermudah didalam sebuah pembelajaran yang sedang berlangsung terutama pada masa pandemi seperti sekarang ini (Roida, 2020). *Google Classroom* adalah sebuah media pembelajaran yang sangat efektif, efisien dan menarik dalam membantu guru ataupun dosen menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar, khususnya pembelajaran jarak jauh. Berikut aplikasi Google Classroom dapat di lihat pada gambar 4.3.



Gambar 4.3 Google Classroom

Fitur yang dimiliki oleh *google classroom* adalah

- 1) *Classes* : dengan fitur ini, dosen bisa membagi GC menjadi kelas-kelas
- 2) *Calender* : GC terintegrasi dengan Google Calender, sehingga tidak akan melewatkan tugas, agenda maupun rencana kegiatan yang ada di classes.
- 3) *To Review / Reviewed* adalah fitur dari Google Classroom yang benar-benar sangat membantu dosen dalam hal *class management*. Dosen bisa mengevaluasi, menganalisa dan merencanakan tugas ataupun materi berikutnya.

- 4) *Stream* adalah beranda dari GC yang memungkinkan dosen memberikan pengumuman, bahan pembelajaran hingga berdiskusi dengan mahasiswa. Dan mahasiswa juga bisa saling berdiskusi dan mengunggah file berupa video, dokumen maupun gambar sehingga sangat efektif dalam menunjang *active learning*.
- 5) *Classwork* adalah fitur unggulan dari Google Classroom yang memungkinkan dosen untuk meletakkan tugas agar bisa dilihat, diunduh ataupun dikerjakan oleh mahasiswa.
- 6) *People* : untuk melihat semua siswa dan dosen yang ada di Classes. Bisa dikatakan *People* adalah *digital students list* yang sangat efektif.
- 7) *Grade* : untuk mengelola penilaian mahasiswa.

Google Classroom (GC) memiliki banyak sekali kelebihan dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar. Kelebihan itu antara lain :

- 1) Mudah diakses. Ini karena Google Classroom memiliki versi desktop dan mobile, sehingga bisa digunakan pada komputer, laptop, tablet, dan ponsel pintar.
- 2) Terintegrasi dengan berbagai produk Google lainnya. Sebagai bagian dari Google LLC, maka GC bisa terhubung dengan Google Forms, Google Drive, Gmail, Google Hangout ataupun Google Search Engine.
- 3) Gratis sehingga tidak perlu membayar apapun. Inilah salah satu layanan terbaik dari google.
- 4) Sempel yang berarti sangat mudah untuk menggunakan, memaksimalkan dan memanfaatkan Google Classroom, asalkan memahami prinsip dasar serta fitur yang ada.
- 5) Stabil dikarenakan jarang sekali bahkan nyaris tidak pernah ada gangguan saat menggunakan GC yang dikarenakan faktor maintenance atau server down.

- 6) Kerapihan data yang baik. Dengan GC bagi dosen bisa dikatakan memiliki tugas yang lebih mudah, karena proses input dan penyimpanan data, file, materi, nilai termasuk agenda sudah ter-cover dengan baik, khususnya karena ada fitur Calender, Drive maupun Spreadsheet

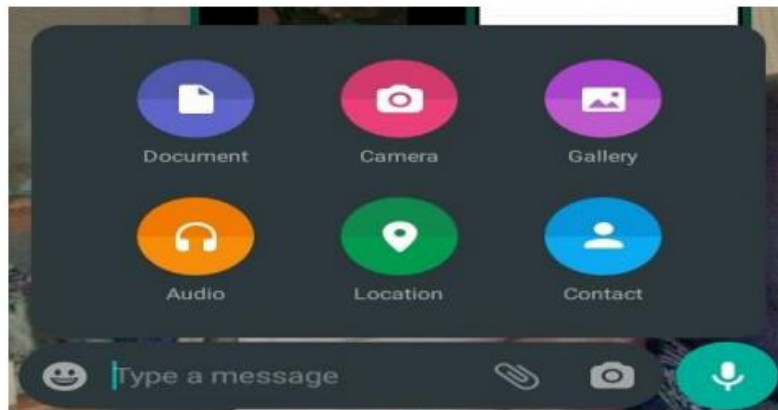
Meski demikian, sebagai sebuah aplikasi ataupun tools, Google Classroom juga memiliki beberapa kelemahan, khususnya kaitannya dengan isu pemerataan kualitas pendidikan.

- 1) Dosen selaku pengajar perlu ditingkatkan, sehingga tidak hanya melulu melihat pembelajaran online sebagai sebuah metode memberi tugas belaka tanpa adanya proses pengajaran dan pembimbingan.
- 2) Kecakapan dosen dalam memanfaatkan semua layanan yang ada di Google Classroom (GC), ini tentu butuh waktu, effort dan pendampingan/pelatihan yang cukup mengingat sebagai negara berkembang, Indonesia masih belum memiliki kualitas pendidikan yang merata, khususnya di bidang IT.
- 3) Ketersediaan ponsel atau gadget lainnya yang menjadi prasyarat bagi penggunaan GC, khususnya bagi mahasiswa
- 4) Kurangnya kemampuan dalam hal monitoring pengerjaan tugas dari dosen ke mahasiswa. Faktor ini sendiri adalah suatu hal yang umum dalam proses belajar jarak jauh.

Berdasarkan wawancara, semua dosen menggunakan Google Classroom, karena aplikasi ini dapat dijangkau oleh semua mahasiswa dan Ketika pengumpulan tugas tetap dapat mengirimkan file tugas meskipun telah habis waktu tenggat pengumpulan. Efisiensi aplikasi Google Classroom juga dapat dilihat dari setiap pertemuan dengan melihat upload dan materi dari dosen yang dapat diakses kapan saja.

c. Whatsapp

Whatsapp merupakan teknologi Instant Messenger berupa SMS dengan bantuan data internet dengan fitur pendukung yang menarik.



Gambar 4.4 aplikasi Whatsapp

Selain dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan jarak jauh, platform ini juga bisa digunakan sebagai media penunjang pada proses pembelajaran seperti pada masa pandemi seperti sekarang ini. Platform ini merupakan alat yang digunakan untuk melakukan komunikasi jarak jauh berupa percakapan baik menggunakan tulisan, gambar, suara maupun video. Maka kelebihan dengan penggunaan Whatsapp ini adalah:

- 1) Aplikasi ini mudah digunakan
- 2) Hemat data seluler
- 3) Terdapat fitur back up chat
- 4) Tidak memerlukan koneksi yang berkecepatan tinggi
- 5) Fitur keamanan yang tinggi

Sedangkan kelemahan dari aplikasi Whatsapp ini adalah :

- 1) Aplikasi harus sering diupdate
- 2) Volume data yang cukup besar
- 3) Banyak menghabiskan disk smartphone

Berdasarkan wawancara, tidak semua dosen menggunakan Whatsapp untuk pembelajaran. Whatsapp biasanya hanya digunakan untuk berdiskusi atau juga untuk info perkuliahan pada mata kuliah dosen tersebut. Hal tersebut digunakan sebagai aplikasi alternative jika ada hambatan dalam akses jaringan.

d. Aplikasi Presensi Online

Presensi online adalah solusi pencatatan kehadiran mahasiswa STIB Kumala Nusa Yogyakarta yang menggunakan sistem Cloud dan sudah terhubung dengan database secara realtime. Sistem cloud memungkinkan penyimpanan data presensi kehadiran mahasiswa secara otomatis.



Gambar 4.5 Aplikasi Presensi Online

Dalam Presensi online ini, baik jumlah mahasiswa yang mengikuti perkuliahan maupun tidak mengikuti, setelah salah satu mahasiswa melakukan presensi, penyimpanan data akan tersimpan secara otomatis.

2. Hasil dari pembelajaran online

Berdasarkan hasil wawancara mahasiswa tanggal 10 Juli 2021 menjelaskan bahwa dari kegiatan pembelajaran online hasil belajar Mahasiswa STIB Kumala Nusa Yogyakarta mengalami penurunan sekaligus mengalami kenaikan. Mahasiswa mengalami penurunan dalam segi materi, materi pelajaran yang tersampaikan tidak semua dapat diserap oleh mahasiswa. Selain mengalami penurunan, mahasiswa juga mengalami kenaikan hasil belajar dari segi keterampilan. mahasiswa dapat mengasah keterampilan mereka selama belajar dari rumah dan memperkaya pengetahuan.

3. Kendala dan upaya penggunaan media pembelajaran online

Berdasarkan hasil survei diketahui bahwa kendala yang dihadapi oleh mahasiswa dalam penggunaan media pembelajaran online di program studi pendidikan Manajemen adalah dari segi fasilitas yaitu kurang memadainya gawai yang digunakan, kendala sinyal yang susah dan kurang stabil, kuota yang mudah habis. Kendala kuota yang mudah habis memang merupakan salah satu resiko dari pelaksanaan pembelajaran daring apalagi jika pembelajaran dilakukan dengan media *Zoom Meeting*. Namun untuk masalah kuota, pihak kampus sudah berusaha untuk mengatasinya dengan memberikan subsidi kuota kepada mahasiswa setiap bulannya, selain itu juga kendala lain yang dialami oleh mahasiswa Ketika melakukan pembelajaran daring adalah sulitnya akses internet.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pembelajaran secara daring atau online learning merupakan pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan teknologi yang ada. Dalam melakukan pembelajaran online media yang digunakan oleh kampus STIB Kumala Nusa Yogyakarta diantaranya Zoom Meeting, Google Classroom, Whatshapp, dan untuk presensi menggunakan aplikasi Presensi Online.
2. Hasil wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 10 Juli 2021 adalah:
 - a). Kegiatan pembelajaran online mahasiswa STIBSA, mengalami penurunan dan sekaligus mengalami kenaikan, penurunan dalam hal segi materi, materi yang tidak semua di serap oleh mahasiswa. Sedangkan kenaikan dalam hal, mahasiswa dapat mengasah keterampilan mereka selama belajar dari rumah.
3. Kendala yang di hadapi oleh mahasiswa dalam melakukan pembelajaran online ialah sinyal yang kurang stabil dan kuota yang mudah habis.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis, penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Kampus

Pembelajaran online lebih diterapkan lagi secara maksimal, mendukung sarana prasarana dan fasilitas agar pembelajaran tetap berjalan dengan lancar.

2. Dosen

Setiap pertemuan dosen harus memberikan pertanyaan kepada mahasiswa tentang materi yang disampaikan selama perkuliahan online berlangsung, supaya dosen dapat mengetahui mahasiswa mana yang paham dan

mahasiswa mana yang kurang paham. Dan dari situ dapat dievaluasi kedepannya bagaimana caranya agar mahasiswa tersebut bisa paham. Misalnya dijelaskan ulang atau mengirim materi agar mahasiswa setelah Zoom berakhir mahasiswa dapat membaca dan memahami materi tersebut.

3. Siswa

Sebagai mahasiswa kita harus dituntut agar dapat mengerti tentang materi yang disampaikan oleh dosen, tetapi akibat perkuliahan online banyak mahasiswa yang kurang menyerap materi yang di sampaikan, misalkan mahasiswa mengantuk, mahasiswa kurang fokus, oleh karena itu saran peneliti untuk mahasiswa ialah sebelum memulai perkuliahan mahasiswa harus mandi terlebih dahulu, sarapan, dan menyiapkan materi-materi atau buku yang akan di pelajari. Dan mengesampingkan hal-hal yang kiranya tidak terlalu penting supaya mahasiswa dapat focus dan materi dapat terserap dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, A. 2002. *Psikologi Sosial*. Rineka Cipta. Jakarta

Ahmadi dan Hermawan. 2013. *E-Business & E-Commerce*. Yogyakarta: Andi.

Aprilia Dewi Astuti, D. P. (2020). *Efektivitas Penggunaan Media Belajar Dengan Sistem Daring Ditengah Pandemi Covid-19*. Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.

Argubi, A. H. 2020. *Transformasi Pendidikan Di Tengah Pandemi Covid-19 dan Revolusi Industri 4.0*. (Online). Diakses pada tanggal 29 Oktober 2020 melalui <https://kahaba.net/opini/76985/transformasi-pendidikan-di-tengah-pandemi-covid-19-dan-revolusi-industri-4-0.html>,

Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*, edisi 1. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Habib hanafi, dkk. 2005 “Pengaruh Persepsi Kemanfaatan dan Persepsi Kemudahan Website UB terhadap Sikap Pengguna dengan Pendekatan TAM”, Artikel diakses pada tanggal 25 Oktober 2019 dari <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id>.

Handoko, T. Hani. 2003. *Manajemen Edisi 2*. BPFE. Yogyakarta.

Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Ghalia Indonesia, Bogor.

Fuadi, Tuti Marjan, dkk., 2020. "*Covid-19 : Penerapan Pembelajaran Daring Di Perguruan Tinggi*" Jurnal Dedikasi Pendidikan Vo. 4 No. 2.

Sugiyono. 2002. Metode Penelitian Administrasi. Bandung : CV Alfabeta.

Sugiyono.2013, Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

World Health Organization, 2020. Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Situation Report-1. [online] Indonesia: World Health Organization, p.8.

